

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka adapun kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Anak yang menggunakan narkoba disebabkan beberapa faktor. *Pertama*, individu/pribadi anak yang terdiri dari aspek kepribadian dan kecemasan/depresi. Yang termasuk dalam aspek kepribadian antara lain kepribadian yang ingin tahu, rasa percaya diri yang kurang dan bisa juga rasa percaya diri yang terlalu tinggi, masa anak-anak adalah masa bermain yang pribadinya masih ingin mencoba-coba. Mereka juga ingin merubah kepribadiannya yaitu mereka yang beranggapan menggunakan narkoba dapat merubah kepribadian seperti untuk menjadi berani, untuk menghilangkan rasa malu, cemas, gelisah, sakit hati ataupun frustrasi dan menjadi tidak kaku dalam pergaulan dan lain-lain. *Kedua*, faktor sosial budaya terdiri dari kondisi keluarga dan pengaruh teman. Kondisi keluarga disini merupakan kondisi yang disharmonis seperti orang tua yang bercerai, orang tua yang sibuk dan jarang di rumah serta perekonomian keluarga yang serba berlebihan maupun yang serba kekurangan, kemudian salah satu orang tua menjadi penjual/pemakai. *Ketiga*, dasar agama yang tidak kuat, sebab apabila ditanam sejak kecil akan menjadi perisai bagi diri anak untuk menolak sesuatu yang merusak ahlak, tetapi anak yang tidak pernah mendapatkan pendidikan agama sangat rawan dalam melakukan

perbuatan kriminal seperti pecandu narkoba, minum-minuman keras dan lain-lain. *Keempat*, Pengaruh lingkungan sebab peranan lingkungan sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian manusia, apabila masyarakat dalam lingkungan berkepribadian santun dan ramah dan komunikatif maka pada umumnya anak akan baik, pintar dan cerdas sehingga tidak mudah terpengaruh dengan perbuatan tercela. *Kelima*, faktor ketersediaan zat dimana narkoba sangat mudah didapat dan biayanya murah. Apabila sudah ketagihan maka anak akan sulit lepas dari narkoba ini.

2. Peranan BNNP Sumatera Utara dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh anak dapat dilihat dari berbagai program yang telah dilaksanakan yakni:

a. pencegahan yaitu dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan lembaga-lembaga masyarakat, pendidikan dan instansi-instansi pemerintah lainnya. Tujuannya adalah supaya semua masyarakat mengetahui bahaya yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba, sehingga mampu menjaga dan menghindarkan anak-anak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba tersebut.

b. Pemberantasan/penindakan yaitu dilakukan terutama bagi para pengedar, bandar dan produsen sehingga jaringan atau sindikat narkoba inilah yang menjadi sasaran dari upaya penanggulangan peredaran gelap yang dilakukan oleh BNNP Sumatera Utara. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah dengan melakukan

rajia-raja di tempat hiburan malam serta daerah-daerah yang dicurigai sangat rawan bagi peredaran gelap narkoba.

c. Penanggulangan yaitu dilakukan dengan adanya rehabilitasi. Akan tetapi BNNP Sumatera Utara belum memiliki tempat untuk merehabilitasi anak di bawah umur. Apabila ada kasus penggunaannya anak di bawah umur, maka akan dirujuk ke tempat rehabilitasi lainnya seperti Rumah Umi dan Yayasan Caritas PSE. Peran BNN dalam hal ini adalah sebagai fasilitator. Sehingga peran BNN sebagai salah satu tempat untuk rehabilitasi belum dapat terwujud sebagaimana yang tercantum dalam UU No 35 Tahun 2009.

3. Dalam melaksanakan peranannya BNNP Sumatera Utara menghadapi berbagai tantangan/hambatan diantaranya adalah fasilitas untuk rehabilitasi anak belum terpenuhi artinya BNNP Sumatera Utara tidak menerima anak untuk di rehab. BNNP Sumut hanya sebagai fasilitator bagi anak yang menjadi pengguna narkoba. Hambatan selanjutnya adalah kepedulian masyarakat masih kurang artinya bahwa pada kenyataannya bahwa saat ini manusia tidak lagi memiliki rasa simpati dan empati terhadap orang lain. Masyarakat tidak peduli akan apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Ketika pun melihat anak-anak menggunakan narkoba, lebih memilih untuk diam, tidak berbuat apa-apa. Budaya keluarga artinya Karena masih tersimpan dibenak orang tua bahwa anak menggunakan narkoba adalah aib, sehingga ditutup-tutupi dan tidak

dilaporkan ke BNN atau tempat rehabilitasi lainnya. Orang tua lebih memilih perawatan medis ataupun terapi lainnya dan takut melapor karena malas berhadapan dengan hukum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatnya peredaran narkoba di kalangan anak sebagai generasi penerus bangsa, maka pemerintah sekiranya dapat memberantas peredaran narkoba dikalangan masyarakat, tidak terlepas juga dari peran serta masyarakat yang sangat penting dalam memberikan motivasi dan mengurangi penyalahgunaan narkoba tersebut. Dan untuk mengurangi faktor penyebab anak menggunakan narkoba, ada baiknya anak dibina sejak usia dini supaya dibekali dengan dasar agama yang kuat, pribadi anak dapat dibina dalam keluarga sehingga kemungkinan-kemungkinan penyalahgunaan narkoba dapat dihindarkan
2. Peran BNN supaya lebih ditingkatkan lagi khususnya bagi penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anak, secara khusus untuk proses rehabilitasi supaya dapat dilaksanakan dalam BNNP Sumatera Utara. Peran dari setiap pihak juga sangat dibutuhkan. Harapannya semua pihak dapat bekerjasama untuk membrantas penyalahgunaan narkoba ini, karena sangat miris melihat anak-anak yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa Indonesia terjerumus ke dalam penyalahgunaan Narkoba tersebut.

3. Mengenai hambatan BNNP Sumatera Utara dalam melaksanakan perannya perlunya tambahan sarana dan prasana oleh pemerintah kepada pihak BNNP Sumatera Utara untuk dapat melaksanakan perannya secara khusus untuk rehabilitasi anak. Untuk mengurangi hambatan-hambatan tersebut, ada baiknya kerjasama yang baik antar pemerintah dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika oleh anak.

